BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan penulis dapat menarik kesimpulan yang bertolak dari rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1. Penerapan metode daring di MAN 5 Bojonegoro dilakukan dengan mengkolaborasikan berbagai *platform online*, antaranya *WhatsApp*, *Youtube*, *Google Form* dan *Zoom*.
- 2. Terdapat pengaruh antara metode belajar daring terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 5 Bojonegoro, dibuktikan dengan kurangnya semangat siswa mengikuti pembelajaran daring, yang diketahui berdasarkan indikator yaitu kurangnya semangat siswa mengikuti pembelajaran daring, beberapa siswa malas / enggan membuka materi yang diberikan melalui *platform online*, tingkat pemahaman siswa rendah apabila penyampaian materi melalui *platform online*, pengumpulan tugas terlambat dengan alasan kendala jaringan, serta siswa menginginkan pembelajaran tatap muka / luring segera dilakukan.
- 3. Penggunaan metode belajar daring berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di

MAN 5 Bojonegoro. Dibuktikkan dari N=24, pada taraf 5% $r_{xy}>r_t=0,589>0,414$ dan pada taraf signifikansi 1% $r_0>r_t=0,589>0,515$.

B. Saran

Setelah penulis simpulkan sebagaimana di atas, berikut ini dapat diajukan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Para pendidik dapat berusaha untuk mengembangkan kemampuan profesinya terutama dalam keadaan yang sekarang ini, dimana pendidikan diwajibkan melalui pembelajaran daring, agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dan siswa tetap dapat memahami materi pembelajaran dengan maksimal.

2. Bagi Siswa

Diharapkan mempunyai kedisiplinan dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar, terutama disaat masa pandemi ini. Meskipun belajar melalui metode daring, tetapi selalu berusaha melakukan kebiasaan – kebiasaan untuk membentuk pribadi yang lebih baik.

